

Morning Brief

Today's Outlook:

MARKET AS: Para investor menunggu arahan mengenai suku bunga dari beberapa pejabat tinggi Federal Reserve yang dijadwalkan berbicara pada pekan ini, di tengah besarnya jumlah persediaan obligasi siap diluncurkan ke pasar. Data ketenagakerjaan AS yang lemah mengirim yield US Treasury turun di tengah harapan The Fed tidak perlu menaikkan suku bunga lagi dan malah bisa memulai pemotongan pada tahun depan. Ekspektasi pasar bahwa The Fed akan mempertahankan suku bunga tak berubah pada FOMC Meeting bulan Desember adalah sebesar 90,4%, turun dari 95,2% pada hari Jumat namun di atas 74,4% pada minggu lalu. Ekspektasi penurunan suku bunga setidaknya 25 basis poin telah meningkat menjadi lebih dari 50% pada rapat Mei 2024, seperti disurvei oleh FedWatch Tool CME. Harapan-harapan di atas membuat S&P 500 melonjak 5,85% minggu lalu dan Nasdaq naik tinggi 6,61%, merupakan lompatan mingguan terbesar sejak November 2022. Sementara itu, imbal hasil obligasi negara tenor 10-tahun yang menjadi acuan, walau sempat turun ke level terendah lima minggu pada hari Jumat, berbalik arah hingga mencapai level yield tertinggi 4,668% pada hari Senin, menjelang lelang US Treasury minggu ini senilai USD112 miliar untuk tenor 3 dan 10 tahun, serta 30 tahun. Tidak banyak kalender data ekonomi minggu ini, yang mana akan jadi sorotan para pelaku pasar adalah angka klaim pengangguran mingguan (US Initial Jobless Claims) yang akan dirilis pada hari Kamis, serta laporan sentimen konsumen dari Universitas of Michigan yang terpandang pada hari Jumat. Malam hari nanti sekitar jam 20:30 WIB, AS akan menyusul China mengumumkan Trade Balance (Sept) serta pertumbuhan Ekspor-Impor mereka.

KOMODITAS: Harga Minyak naik pada perdagangan hari Senin, rebound setelah turun tajam pada pekan lalu, seiring para trader/spekulan termotivasi oleh prospek berkurangnya pasokan, sambil tetap memperhatikan perkembangan Konflik Timur Tengah. Pada akhir pekan kemarin, para produsen utama yaitu Arab Saudi dan Rusia telah mengkonfirmasi bahwa mereka akan mempertahankan pemangkasan produksi hingga akhir tahun, menjaga pasar minyak lebih ketat. Harga WTI maupun Brent merosot sekitar 6% pada pekan lalu seiring mudurnya premi risiko geopolitik, di mana sejauh ini eskalasi perang Israel-Hamas gagal meluas.

MARKET ASIA & EUROPA: Di Jepang, indeks au Jibun Bank Japan Composite PMI menunjukkan pertumbuhan aktivitas bisnis sektor swasta selama 10 bulan berturut-turut di bulan Oktober, dan aktivitas bisnis jasa pun alami pertumbuhan selama 14 bulan berturut-turut; namun keduanya melaju lebih lambat dibanding bulan September. Di sisi lain, perlambatan ekonomi nyata terasa di benua Eropa, secara Composite PMI Zona Euro dikonfirmasi sebesar 46,5 pada Oktober 2023, turun dari 47,2 pada bulan September dan terendah sejak November 2020. German Factory Orders secara tak terduga naik 0,2% mom pada bulan September, mengejutkan para analis yang memperkirakan kontraksi sebesar 1%; walau nyata jauh melandai dari posisi Agustus 1,9%, menunjukkan prospek manufaktur yang suram. S&P Global UK Construction PMI (Okt.) pun masih berjuang keluar dari wilayah kontraksi 45,6, tak mampu penuhi estimasi pada angka 46.

Pelaku pasar kini terfokus pada data ekonomi utama dari China, yang akan dirilis hari ini yaitu Trade Balance yang mana diharapkan mampu berikan lebih banyak petunjuk mengenai permintaan komoditas dari negara tersebut. Meskipun impor minyak dan permintaan bahan bakar China tetap tinggi tahun ini, pada saat yang sama negara tersebut pun terus meningkatkan produksinya; sehingga dapat memicu penurunan impor dalam beberapa bulan mendatang. Para trader juga mengkhawatirkan penurunan permintaan bahan bakar, terutama jika kondisi perekonomian kembali memburuk. Data Inflasi China yang sedianya akan dirilis hari Kamis diharapkan dapat memberikan lebih banyak wawasan mengenai pola belanja negara importir minyak terbesar di dunia, yang sedang bergulat dengan disinflasi dalam beberapa bulan terakhir.

INDONESIA: Nilai tukar Rupiah menguat 221 poin (+1,4%) ke level IDR 15.550/ USD, sedangkan kurs spot sore kemarin menanjak 190 poin (+1,21%) ke level IDR 15.535/USD. Di satu sisi, pertumbuhan GDP Indonesia kuartal 3/2023 ternyata tidak sesuai harapan; hanya naik sebesar 1,60% qoq, meleset dari konsensus pasar 1,71% dan melambat tajam dari 3,86% pada Q2. Secara tahunan, perekonomian tumbuh sebesar 4,94% yoy di Triwulan ke-3 tahun 2023, lebih rendah dari perkiraan pasar 5,05%, melambat dari ekspansi 5,17% di Triwulan ke-2, menunjukkan pertumbuhan terlemah sejak triwulan ketiga tahun 2021, yang terutama disebabkan oleh penurunan ekspor, di tengah moderasi harga komoditas.

Corporate News

Pefindo Tegaskan Peringkat Id A Plus untuk Obligasi Barito Pacific (BRPT) PEFINDO menegaskan peringkat idA+ untuk PT Barito Pacific Tbk (BRPT) dengan outlook stabil. Lembaga pemeringkat ini juga menegaskan peringkat idA+ untuk Obligasi Berkelanjutan I, Obligasi Berkelanjutan II, dan Obligasi Berkelanjutan III, termasuk rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II sebesar IDR 1,0 triliun pada kuartal keempat tahun 2023 untuk tujuan pembiayaan kembali. Peringkat mencerminkan posisi pasar yang kuat dari segmen operasional utama BRPT pada bisnis petrokimia melalui PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) dan bisnis energi terbarukan melalui PT Barito Renewable Energy Tbk (BREN), pembagian dividen yang stabil dari anak-anak usaha utama, dan arus pendapatan yang stabil dari segmen energi. (Bareksa)

Domestic Issue

Kepemilikan Asing di SBN Pada Oktober 2023 Turun 1,53 Persen Dibanding September Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat, kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara (SBN) domestik yang dapat diperdagangkan sepanjang tahun berjalan hingga Oktober 2023 mencapai IDR 810,38 triliun. Angka tersebut terdiri dari kepemilikan di Surat Utang Negara (SUN) yang sebesar Rp792,40 triliun dan di Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara yang sebanyak IDR 17,98 triliun. Jumlah kepemilikan asing di SBN domestik tersebut setara dengan 14,68% dari total kepemilikan SBN domestik yang dimiliki oleh seluruh investor. Tercatat, total kepemilikan SBN domestik mencapai IDR 5.519,76 triliun hingga Oktober 2023. Dikutip dari DataIndonesia.id, jika dibandingkan dengan posisi bulan sebelumnya, total kepemilikan asing di SBN domestik per akhir Oktober 2023 terpantau lebih rendah 1,53% atau berkurang IDR 12,62 triliun. Per 29 September 2023, total kepemilikan asing di SBN domestik yang dapat diperdagangkan tercatat sebesar 823,00 triliun. Penurunan kepemilikan investor asing di SBN domestik pada Oktober 2023 ini menjadi penurunan keempat sepanjang 2023 berjalan. Sebelumnya, investor asing juga pernah melakukan aksi jual kepemilikan SBN domestik pada Februari, Agustus, dan September. (Emiten News)

Recommendation

US10YT mempertegas trend turunnya setelah tergelincir keluar jalur pendakian alias pattern PARALLEL CHANNEL – uptrend. MA10 & MA20 confirm deadcross, akan berfungsi sebagai Resistance terdekat pada range yield 4,735% - 4,782%. Support saat ini MA50 : yield 4,594% kemungkinan berusaha menjadi penopang minor. ADVISE : SELL MORE jika yield jatuh ke bawah 4,594%.

ID10YT tak mampu lari dari program bearish jk.pendek ini setelah mematahkan pattern PARALLEL CHANNEL – uptrend, melanjutkan penurunan menembus Support MA50 pada 6,830% dan sepertinya akan semakin mantap menuju TARGET bottom 6,482%. POTENTIAL : terdeteksi Support minor pada level previous Low : yield 6,74% di mana mungkin terjadi technical rebound. Jika itu terjadi maka gunakan momentum penguatan sejenak untuk Kembali kurangi posisi di harga yang lebih baik. Resistance : 6,944% / 6,991% / 7,065%.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090	: 95.66 (+0.29%)
FR0091	: 97.75 (+2.31%)
FR0094	: 95.00 (+0.00%)
FR0092	: 100.43 (+0.22%)
FR0086	: 97.54 (+0.17%)
FR0087	: 98.30 (+0.77%)
FR0083	: 103.48 (+0.38%)
FR0088	: 95.36 (+0.90%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr:	-0.23% to 39.72
CDS 5yr:	-3.45% to 83.85
CDS 10yr:	-0.22% to 151.39

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.85%	-0.01%
USDIDR	15,538	-1.21%
KRWIDR	11.97	0.65%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	34,095.86	34.54	0.10%
S&P 500	4,365.98	7.64	0.18%
FTSE 100	7,417.76	0.03	0.00%
DAX	15,135.97	(53.28)	-0.35%
Nikkei	32,708.48	758.59	2.37%
Hang Seng	17,966.59	302.47	1.71%
Shanghai	3,058.41	27.61	0.91%
Kospi	2,502.37	134.03	5.66%
EIDO	21.52	0.19	0.89%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	1,978.1	(14.5)	-0.73%
Crude Oil (\$/bbl)	80.82	0.31	0.39%
Coal (\$/ton)	119.00	(3.50)	-2.86%
Nickel LME (\$/MT)	18,435	212.0	1.16%
Tin LME (\$/MT)	24,356	394.0	1.64%
CPO (MYR/Ton)	3,753	(15.0)	-0.40%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	5.75%	Real GDP	4.94%	5.17%
FX Reserve (USD bn)	134.90	137.10	Current Acc (USD bn)	-1.90	3.00
Trd Balance (USD bn)	3.42	3.12	Govt. Spending Yoy	-3.76%	10.62%
Exports Yoy	-16.17%	-21.21%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports Yoy	-12.45%	-14.77%	Business Confidence	104.82	105.33
Inflation Yoy	2.56%	2.28%	Cons. Confidence*	121.70	125.20

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	ID	11:00	GDP YoY	3Q	4.94%	5.03%	5.17%
6 – Nov.	ID	11:00	GDP QoQ	3Q	1.60%	1.66%	3.86%
	GE	14:00	Factory Orders MoM	Sep	0.2%	-2.2%	3.9%
	Tuesday	US	20:30	Trade Balance	Sep	-\$60.5B	-\$58.3B
7 – Nov.	CH	—	Trade Balance	Oct	\$84.2B	\$77.8B	
	ID	10:00	Foreign Reserves	Oct	—	\$134.9B	
	GE	14:00	Industrial Production SA MoM	Sep	-0.4%	-0.2%	
	Wednesday	US	19:00	MBA Mortgage Applications	Nov 3	—	-2.1%
8 – Nov.	ID	—	Consumer Confidence Index	Oct	—	121.7	
	GE	14:00	CPI YoY	Oct F	3.8%	3.8%	
	KR	06:00	BoP Current Account Balance	Sep	—	-\$4,809.8M	
	Thursday	US	20:30	Initial Jobless Claims	Nov 4	—	217K
9 – Nov.	US	20:30	Continuing Claims	Oct 28	—	1,818K	
	CH	08:30	CPI YoY	Oct	-0.2%	0.0%	
	CH	08:30	PPI YoY	Oct	-2.8%	-2.5%	
	JP	06:50	BoP Current Account Balance	Sep	¥2,988.9B	¥2,279.7B	
	Friday	US	22:00	U. of Mich. Sentiment	Nov P	63.5	63.8
	10 – Nov.	JP	06:50	Money Stock M2 YoY	Oct	—	2.4%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta